

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Dari model persamaan yang didapat, nilai untuk masing-masing atribut adalah (+0,0000031) untuk tarif buka pintu ( $x_1$ ), (-0,00006) untuk tarif per km ( $x_2$ ), (-0,0142) untuk waktu tunggu ( $x_3$ ) dan (+0,609) untuk keamanan ( $x_4$ ).
2. Berdasarkan model di atas dapat dijelaskan :
  - Probabilitas pemilihan taksi konvensional akan bertambah jika selisih tarif buka pintu taksi konvensional dan taksi *online* berkurang.
  - Probabilitas pemilihan taksi konvensional akan bertambah jika selisih tarif per km taksi konvensional dan taksi *online* berkurang.
  - Probabilitas pemilihan taksi konvensional akan bertambah jika selisih waktu tunggu antara taksi konvensional dan taksi *online* berkurang.
  - Probabilitas pemilihan taksi konvensional akan meningkat jika keamanan pada taksi konvensional meningkat.
3. Jika kedua moda memiliki tarif buka pintu, tarif per km, waktu tunggu, dan keamanan yang sama ( $x_1, x_2, x_3, x_4 = 0$ ) untuk model terpilih, maka nilai utilitas akan didapatkan sebesar nilai konstanta dari persamaan model tersebut. Didapat probabilitas pemilihan taksi konvensional sebesar 0,484 atau 48,4%, sehingga probabilitas taksi *online* sebesar  $1 - Pr_{TK} = 0,516$  atau 51,6%.

#### 5.2 Saran

1. Nilai  $R^2$  yang masih relatif kecil pada model terpilih mungkin disebabkan oleh pengaruh faktor lain yang lebih dominan dalam memilih moda transportasi, sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk mencoba menggunakan atribut lain sebagai pembanding.
2. Pada saat perancangan skenario menggunakan atribut keamanan, lebih baik dibuat dengan persen keamanan tidak hanya antara aman dan tidak aman sehingga bisa didapatkan nilai data yang lebih baik.
3. Apabila peneliti menggunakan survei kuisisioner dan survei wawancara, diharapkan peneliti lebih memprioritaskan survei wawancara dalam mendapatkan data yang lebih optimal, karena disitu kita dapat menjelaskan lebih detail tentang pilihan yang kita tawarkan.